

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggryni, M., W. M., Y. H., & Gusgus, W. R. (2021). Faktor Gizi Masa Keemasan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2), 1764-1776.
- Astutik, Rahfiludin, & Aruben. (2018). Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Tahun (Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Kesehatan Masyarakat* (6(1)), 409-418.
- Dinkes, L. (2021). *Dinkes Lampung catat angka stunting di Lampung pada 2021 turun*. Bandar Lampung: Antaranews.
- Hasnawati, AL, J. P., & S. L. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan. *Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan* 1 (1), 7-12.
- Kemenkes, R. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1(6), 1163-1178
- Kemenkes, RI. (2018). Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Al Gizzal: public Health Nutrition Journal*. Vol. 1, No. , Januari 2021, 16-26.
- Kusnaeni. (2019). Peningkatan Pengetahuan Asuhan Keperawatan pada Keluarga Balita Khoeroh, & Indriyanti. (2017). Evaluasi Pelaksanaan gizi balita stunting di wilayah kerja puskesmas Sirampong. *Unnes Journal of Public Health* (29(4)), 364-370.
- Kusuma Hardi dan Nurain Huda Amin . (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC-NOC (Jilid 2)*. Yogyakarta: Media Action Publishing. [Online]. Tersedia: <https://journal.unnes.ac.id.sju.index>. Dipetik [22 April 2021]
- Maryunani, (2016). *Managemen kebidanan terlengkap*. Jakarta : CV, Trans Info Media. [Online]. Tersedia: [http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1601100055/14\\_BAB\\_II1.pdf](http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1601100055/14_BAB_II1.pdf) Dipetik [22 April 2021]
- Milyana, E. (2021). *Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Gizi pada Balita yang Mengalami Stunting* . Lombok Barat: Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

- Mitra. (2015). *Permasalahan Anak Pendek dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting Jurnal Kesehatan Komunitas*,2.
- Nadhiroh, N. d. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia 10 (1)*, 13-19.
- Nugraheni, D., Nuryanto, Wijayanti, H. S., Panunggal, B., & Syauqy, A. (2020). Asi Eksklusif dan Asupan Energi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Nutrition college. Vol. 9, No. 2, Tahun 2020*, 106-113.
- Nuratif, A. H.,& Kusuma, H. (2016). Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Penerapan Diagnosa dalam Berbagai Kasus
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- \_\_\_\_\_.(2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- \_\_\_\_\_.(2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Ramadhani, A., H. H., & A. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 28-5.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sari, I. P., I. T., Y. A., & Sulistiawati. (2021). Buku Saku Pencegahan Stunting sebagai Alternatif Media dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu. *Pengabdian kepada Masyarakat 5 (2)*, 300-304.
- Suarni, & Apriyani. (2017). Metodologi keperawatan Yogyakarta: Pustaka PanesaSudiman. (2018).
- Teja. (2019). Keluarga Peduli Stunting Sebagai Family Empoerment Strategy Dalam Penurunan Kasus Stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4, No 4 Desember 2020*, 658-692.
- Wahit & Nurul. (2008). Konsep Kebutuhan Dasar Manusia. Yogyakarta: EGC
- WHO. (2018). Reducing Stunting In Children.Switerland: Geneva